

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (polije) Merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha mandiri.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk baru, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing dengan pasaran umum.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan Magang industry di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan khususnya Teknologi Industri Pangan. Magang industry adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Pratik ini juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mendatang yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktik dengan mengikuti semua aktifitas atau kegiatan di lokasi Magang. Kegiatan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan berlangsung selama 4 bulan. Kegiatan Magang ini

merupakan persyaratan kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) di Polteknik Negeri Jember.

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Kebun Puspa Lebo yang merupakan sebuah unit pelaksanaan teknis pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada di bawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo Membudidayakan bermacam-macam produk hortikultura baik sayur maupun buah. Salah satu produk dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi Bulat dan Melon Golden Langkawi Kotak yang menjadi produk unggulan. Banyaknya permintaan konsumen akan produk hortikultura terutama melon modern dan semakin sadarnya konsumen akan keamanan pangan membuat UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam budidayanya terutama budidaya melonnya sehingga melon yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diminta oleh konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dari pelaksanaan magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) yaitu :

1. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan.
2. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

1. Mengetahui proses pembuatan olahan utamanya pada bunga telang dan dapat mengetahui inovasi produk gummy bunga telang.
2. Mengetahui biaya produksi dan harga jual dari produk *gummy jelly*.

1.2.3 Manfaat Magang

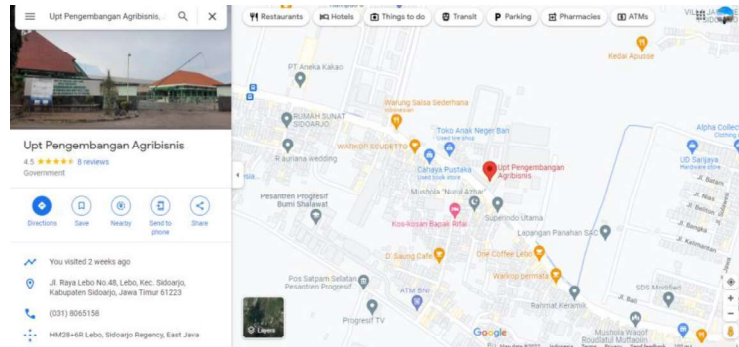
Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang yang telah dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu:

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja.
2. Memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan ketrampilan pada keahlian masing-masing.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
4. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi.
5. Mengasah *skill* dan *soft skill* dalam bekerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan Magang Industri ini dilakukan pada tanggal 01 September 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Kegiatan Magang Industri ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jl. Raya Lebo No. 48, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Berikut peta lokasi UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dilihat pada Gambar 1.1



*Gambar 1. 1 Peta Lokasi UPT Pengembangan Agribisnis
Tanaman Pangan dan Hortikultura
Sumber: Google Maps*

1.3.2 Jadwal Magang

Praktik Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September sampai 31 Desember 2022. Jadwal Kegiatan Magang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang di UPT PATPH

No	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	Jam 07.00 – 11.30 Istirahat Jam 13.00 – 15.30
2.	Selasa	Jam 07.00 – 11.30 Istirahat Jam 13.00 – 15.30
3.	Rabu	Jam 07.00 – 11.30 Istirahat Jam 13.00 – 15.30
4.	Kamis	Jam 07.00 – 11.30 Istirahat Jam 13.00 – 15.30
5.	Jumat	Jam 07.00 – 11.30 Istirahat Jam 13.00 – 15.30

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan Magang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

3. Adaptasi

Adaptasi dilakukan dengan mengamati serta memahami kegiatan apa saja yang dilakukan oleh karyawan saat bekerja, selain itu juga belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan di lingkungan perusahaan dan mampu membaaur sehingga mendapatkan kerjasama yang baik.

4. Kerja Nyata

Terlibat langsung dalam proses produksi dengan adanya bimbingan dan arahan dari pegawai atau karyawan yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mencari teori-teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan selama Magang.